

# **PENINGKATAN KEPROFESIONALAN GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK DI YAYASAN PASUNDAN KOTA ADMINISTRATIF CIMAHI**

***Bambang Heru Purwanto, Ida Yuyu Nurul Hizqiyah,  
Mimi Halimah dan Nia Nurdiani***

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pasundan Bandung

## **ABSTRAK**

Penelitian mengenai upaya peningkatan dan pembinaan keprofesionalan guru bersertifikat pendidik melalui implementasi Lesson Study pada satuan pendidikan menengah pertama, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan, Kota Administratif Cimahi, telah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi kebijakan sertifikasi guru terhadap peningkatan kompetensi guru, serta untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor penyebab belum efektifnya implementasi kebijakan sertifikasi guru. Metode yang digunakan adalah Metode *Reseseach and Development (R &D)* yang mencakup kegiatan pemetaan SMP Pasundan di wilayah Kotip Cimahi yang memiliki guru-guru bersertifikat pendidik; pengukuran kompetensi guru bersertifikat pendidik melalui tes tertulis; identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru melalui pengamatan, pemantauan dan evaluasi diri; analisis data, serta pelaporan. Instrumen penelitian divalidasi melalui pemeriksaan dan pertimbangan pakar (judgement expert) serta uji coba implementasi kepada guru-guru bersertifikat pendidik. Penelitian dilaksanakan di SMP Pasundan I, II dan III Cimahi dengan subjek 28 orang guru bersertifikat pendidik, pada tahun 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi guru bersertifikat pendidik di SMP Pasundan wilayah Kotip Cimahi relatif baik, dengan skor rata-rata IPA 56,78; Matematika 78,33; PKn 50,50; IPS 60,00; Bahasa Indonesia 50,00; dan Bahasa Inggris 46,87. Temuan didapatkan bahwa kompetensi guru sebagai tolok ukur keprofesionalan guru harus senantiasa dibina dan ditingkatkan.

**Kata Kunci:** guru bersertifikat pendidik, kompetensi guru, lesson study, profesionalisme guru, sertifikasi guru,

## **ABSTRACT**

Research and development efforts to increase the professionalism of teacher educators certified through the implementation of Lesson Study in units of secondary education, Elementary and Secondary Education Foundation (ESEF) Pasundan, City Administrative Cimahi, have been conducted. The purpose of this study were to determine the effect of teacher certification policy implementation to increase teachers' competence, and to investigate in depth the factors that cause the ineffectiveness of teacher certification policy implementation. The method used is the method Reseseach and Development (R & D) which includes mapping SMP Pasundan in the Kotip Cimahi who have teachers certified educators; measuring teacher competence certified educator through a written test; identifying the factors that influence teachers' competence through observation, monitoring and self-evaluation; analyzing data, and reporting. Validated research instrument through examination and consideration of expert (expert judgment) as well as the implementation of the pilot teachers certified educators. The experiment was conducted in junior Pasundan I, II and III Cimahi with 28 subjects certified teacher educator, in 2012. Results of this study demonstrate competence certified teacher in junior high school educator Pasundan Cimahi Kotip region is relatively good, with an average score of 56.78 IPA; Mathematics 78.33; Civics 50.50; IPS 60.00; Indonesian 50.00, and Language UK 46.87. The findings showed that the teachers' competence as a measure of teacher professionalism must always be fostered and enhanced.

**Key words:** certified teacher, certified teacher program, Lesson Study, teacher compentancy, teacher professionalism



## PENDAHULUAN

Sertifikasi guru merupakan implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan mutu guru yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Guru adalah pendidik profesional yang disyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi. Kompetensi guru sebagai tolok ukur keprofesionalan guru harus senantiasa dibina dan ditingkatkan.

Banyak data mengungkapkan bahwa guru bersertifikat pendidik belum menunjukkan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik yang signifikan. Masih rendahnya kompetensi guru bersertifikat pendidik ini menggambarkan bahwa kebijakan sertifikasi belum efektif mencapai tujuannya.

Salah satu alternatif untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah adalah dengan melaksanakan kegiatan *Lesson Study*. Kegiatan ini merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh implementasi kebijakan sertifikasi guru terhadap peningkatan kompetensi guru di satuan pendidikan menengah pertama, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan, Kota Administratif Cimahi. Dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di satuan pendidikan menengah pertama, YPDM Pasundan, Kota Administratif Cimahi.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan I, II dan II Cimahi dengan subjek guru bersertifikat pendidik yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini mencakup kegiatan Pengukuran Kompetensi Guru Bersertifikat Pendidik melalui tes tertulis dengan soal yang disusun mengacu kepada kisi-kisi Uji Kompetensi Guru, muatan kurikulum SMP, serta Standar Kompetensi Guru SMP; dan Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru melalui pengamatan, pemantauan dan evaluasi diri dengan instrumen berupa rubrik yang disusun mengacu kepada kisi-kisi Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Instrumen penelitian divalidasi melalui pemeriksaan dan pertimbangan pakar (*judgement expert*) serta uji coba implementasi kepada guru-guru bersertifikat pendidik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru bersertifikat pendidik di SMP Pasundan wilayah Kota Administratif Cimahi relatif baik, dengan skor rata-rata IPA 56,78; Matematika 78,33; Pendidikan Kewarganegaraan 50,50; Ilmu Pengetahuan Sosial 60,00; Bahasa Indonesia 50,00; dan Bahasa Inggris 46,87. Perolehan skor ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, yaitu tingkat kualifikasi akademik, kesesuaian mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan, usaha pribadi dalam pengembangan kompetensi diri, serta pembinaan dari manajemen sekolah.

Hasil pengamatan, pemantauan dan evaluasi diri guru menunjukkan 85,71% guru bersertifikat pendidik di SMP Pasundan Wilayah Kota Administratif Cimahi telah memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S-1), dengan 1,07% di antaranya telah mengenyam pendidikan Pascasarjana (S-2). Sebanyak 14,29% guru-guru ini belum meraih keserjannya. Sejumlah 75% guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sisanya (25%) mengampu mata pelajaran tidak sesuai latar

belakang pendidikannya dengan alasan keterbatasan tenaga pendidik. Usaha pengembangan kompetensi diri guru dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sekolah, seperti diklat,

seminar, dan lokakarya; serta pembinaan langsung dari guru senior, kepala sekolah dan pengawas sekolah, baik secara individual maupun bersama-sama.

**Tabel 1. Perolehan Skor Ujian Kompetensi Guru bagi Guru Bersertifikat Pendidik di SMP Pasundan Wilayah Kota Administratif Cimahi**

Bidang Studi	Satuan Pendidikan	Skor Rata-rata	
		Sekolah	Total
Ilmu Pengetahuan Alam	SMP Pasundan I Cimahi	59,00	56,78
	SMP Pasundan II Cimahi	54,50	
	SMP Pasundan III Cimahi	56,86	
Matematika	SMP Pasundan I Cimahi	75,00	78,33
	SMP Pasundan II Cimahi	85,00	
	SMP Pasundan III Cimahi	75,00	
Pendidikan Kewarganegaraan	SMP Pasundan I Cimahi	48,75	50,50
	SMP Pasundan II Cimahi	53,75	
	SMP Pasundan III Cimahi	47,50	
Ilmu Pengetahuan Sosial	SMP Pasundan I Cimahi	58,75	60,00
	SMP Pasundan II Cimahi	57,50	
	SMP Pasundan III Cimahi	65,00	
Bahasa Indonesia	SMP Pasundan I Cimahi		50,00
	SMP Pasundan II Cimahi	57,50	
	SMP Pasundan III Cimahi	58,33	
Bahasa Inggris	SMP Pasundan I Cimahi	42,50	46,87
	SMP Pasundan II Cimahi	51,25	
	SMP Pasundan III Cimahi	42,50	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru bersertifikasi pendidik di SMP Pasundan wilayah Kota Administratif Cimahi relatif baik dibandingkan dengan perolehan hasil Ujian Kompetensi Guru tingkat nasional yang mencapai skor rata-rata 42,50 (KSG, 2012). Namun demikian, kompetensi guru sebagai tolok ukur keprofesionalan guru harus senantiasa dibina dan ditingkatkan. Dalam konteks sekolah, guru secara individu maupun bersama-sama dengan masyarakat seprofesinya harus didorong untuk secara sadar dan sukarela terus menerus melibatkan diri dalam berbagai kegiatan belajar guna mengembangkan keprofesionalannya. Hal ini selaras dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang

mengharuskan guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Bagi guru-guru yang kompetensinya dinilai masih berada di bawah standar diwajibkan berusaha meningkatkan keprofesionalannya yang diorientasikan untuk mencapai standar tersebut; sedangkan bagi guru-guru yang telah mencapai standar kompetensi, kegiatannya diarahkan kepada peningkatan keprofesionalan agar dapat memenuhi tuntutan ke depan dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.

Perolehan skor ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, yaitu tingkat kualifikasi akademik guru, kesesuaian mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan, usaha pribadi guru dalam pengembangan kompetensi dirinya, serta pembinaan dari manajemen sekolah.

Bagi guru profesional, tingkat kualifikasi akademik diperlukan sebagai jaminan bahwa guru tersebut mempunyai kompetensi profesional yang meliputi penguasaan materi subyek mata pelajaran yang diampunya, serta kompetensi pedagogik yang mencakup kemahiran pengelolaan kelas, pengetahuan kesiswaan dan penguasaan strategi pembelajaran, sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran terbaik kepada peserta didik.

Terkait dengan kualifikasi akademik, kesesuaian mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan menjadi sangat penting. Hal ini akan memberi dampak bagi guru maupun peserta didik. Guru yang mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya akan melakukan pembelajaran dengan lebih percaya diri, kreatif dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan siswanya mudah memahami pelajaran. Dengan demikian, siswa akan memperoleh imbas berupa pengetahuan yang secara konsep benar, dapat meningkatkan daya nalar, serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional, pengembangan kompetensi guru bukan saja merupakan tanggungjawab pihak pemerintah. Secara individu, guru seharusnya memotivasi diri untuk secara sadar dan sukarela terus menerus melibatkan diri dalam berbagai kegiatan belajar guna mengembangkan keprofesionalannya. Namun demikian, daya dukung manajerial sekolah tidak kalah penting dalam upaya mendorong perkembangan kompetensi guru di lingkungannya. Peran Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam pembinaan kompetensi guru sangat diperlukan demi tercapainya tujuan umum pendidikan.

## KESIMPULAN

Tinjauan terhadap hasil penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan sertifikasi guru secara efektif memberi motivasi bagi guru-guru SMP Pasundan di wilayah Kota Administratif Cimahi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
2. Tingkat kompetensi guru bersertifikat pendidik di SMP Pasundan wilayah Kota Administratif Cimahi relatif baik dibandingkan dengan perolehan hasil rata-rata Ujian Kompetensi Guru tingkat nasional.
3. Tingkat kompetensi guru bersertifikat pendidik di SMP Pasundan wilayah Kota Administratif Cimahi dipengaruhi oleh faktor-faktor tingkat kualifikasi akademik guru, kesesuaian mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan guru, usaha pribadi guru dalam pengembangan kompetensi dirinya, serta pembinaan dari manajemen sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (Pkb)*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Kemendiknas. Jakarta.
- Borg, W.R. and L. Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan No 19 Tahun 2005*
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alpha Beta.